

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan faktor lingkungan dengan kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Balita yang mengalami kejadian ISPA sebanyak 76,3 % responden.
2. Responden yang memiliki ventilasi yang tidak memenuhi syarat sebanyak 69,7%. Terdapat hubungan antara luas ventilasi dengan kejadian ISPA pada balita ($p = 0,001$).
3. Responden yang memiliki kepadatan hunian tidak memenuhi syarat 68,4%. Terdapat hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada balita ($p = 0,000$).
4. Responden yang memiliki kelembaban udara yang tidak memenuhi syarat 71,1%. Terdapat hubungan antara kelembaban udara dengan kejadian ISPA pada balita ($p = 0,000$).
5. Responden yang memiliki dinding rumah yang tidak memenuhi syarat 14,5%. Tidak terdapat hubungan antara dinding rumah dengan kejadian ISPA pada balita ($p = 0,285$).
6. Responden yang memiliki lantai rumah yang tidak memenuhi syarat 18,4%. Tidak terdapat hubungan significant antara lantai rumah dengan kejadian ISPA pada balita ($p = 0,062$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Petugas kesehatan dianjurkan rutin melakukan pemantauan perumahan yang terkait kondisi keadaan fisik rumah. Hasil pemantauan perumahan dapat digunakan sebagai bahan edukasi pada masyarakat mengenai rumah yang sehat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat mampu menemukan solusi untuk mendapatkan kondisi lingkungan rumah yang sehat. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka jendela setiap hari, menjaga kebersihan rumah, menata ruang dengan efisien dan penggunaan ventilasi mekanis.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti seperti status sosio ekonomi, status gizi, status imunisasi, pemberian asi eksklusif dan prilaku merokok anggota keluarga yang berada di satu rumah dengan balita.